

# PROFITABILITAS YANG DIPENGARUHI UKURAN PERUSAHAAN, MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG

*by* Dini Seprika

---

**Submission date:** 23-Aug-2019 12:54PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1162607103

**File name:** UNIKOM\_DINI\_SEPRIKA\_20.ARTIKEL.docx (167.21K)

**Word count:** 4284

**Character count:** 28997

**PROFITABILITAS YANG DIPENGARUHI UKURAN PERUSAHAAN, MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG**  
(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)

**PROFITABILITY INFLUENCED BY COMPANY SIZE, WORKING CAPITAL AND RECEIVABLE TURNOVER**  
(Survey of Sub Sector Property and Real Estate Listed On BEI Period 2014-2018)

DINI SEPRIKA

Pembimbing :  
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019

Email : [diniseprika77@gmail.com](mailto:diniseprika77@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was conducted at PT Bursa Efek Indonesia Sub-Sector Property and Real Estate. Company size, working capital and accounts receivable turnover are among the factors that influence the company's profitability. The phenomenon in this study occurs in profitability. There are still many property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange that manage their finances less than optimal so as to increase profitability. The purpose of this study is to study the size of the company, working capital and accounts receivable turnover towards profitability in the property and real estate sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*In this study using descriptive and verification methods by studying quantitative. The statistical test used is multiple linear regression analysis, opposition analysis, determinant coefficient analysis, hypothesis test (t test).*

*The results of this study indicate there are differences in company size on profitability, the existence of working capital on profitability, and the existence of the influence of the accounts receivable turnover on profitability.*

**Keyword:** *Profitability, Company Size, Working Capital and Receivable Turnover*

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Di era modern ini persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat, dikarenakan semakin bertambahnya jumlah perusahaan-perusahaan baru dari tahun ke tahun. Hal ini yang menjadi acuan bagi setiap perusahaan untuk terus menerus meningkatkan daya saingnya dengan berinovasi dalam strategi marketing yang diterapkan. Setiap perusahaan akan berupaya agar dapat mencapai tujuannya, yakni memaksimalkan keuntungan perusahaan (I Ketut Sukadana dan Noman Triaryati, 2017).

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, maka digunakan rasio profitabilitas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai informasi yang ada dalam laporan keuangan, tujuannya agar dapat dilihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan. Untuk dapat memaksimalkan laba yang di dapat oleh perusahaan, manajemen keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan

meminimalisir dampak negatif yang timbul (Marlina Widiyanti dan Friska Elfina, 2015).

Faktor lain untuk menilai perusahaan adalah ukuran perusahaan yang merupakan salah satu variabel dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti asset yang dimiliki pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan yang bersangkutan mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat dioptimalkan nilai perusahaan (I Gusti Agus Pratama, 2016)

Selain ukuran perusahaan, indikator penting lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah modal kerja. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan itu menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Maka hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan akan berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk mendapatkan keuntungan sia-sia. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut harus mengelolah modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut (Nelwati Tnius, 2018).

Bukan hanya jumlah aktiva dan modal kerja saja yang mempengaruhi profitabilitas tetapi perputaran piutang juga. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula

resiko yang akan timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba karena risiko bad debt dapat diatasi sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. (Piter Tiong, 2017).

PT Ciputra Development Tbk dan PT. Roda Vivatex Tbk pada tahun 2015 dan 2018 mengalami peningkatan ukuran perusahaan, namun dampaknya malah mengalami penurunan pada profitabilitas. Artinya bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivitya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan, maka kenaikan pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan ukuran perusahaannya seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2015 dan 2018 perusahaan tersebut mengalami penurunan profitabilitas.

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Winny Hosea, Kohar Sulistyadi, Heri Ispriyahadi (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan bisa dilihat melalui total aktivitya, ukuran perusahaan yang besar berarti memiliki total aktiva yang besar pula, ukuran perusahaan besar apabila manajemen asetnya baik maka akan menghasilkan laba maksimum (*Profit Maximum*) dan ukuran perusahaan yang besar kegagalan dalam usaha atau kontinuitas relatif rendah dan terjamin, salah satu faktor perusahaan dapat kontinuitas (berkelanjutan) adalah dengan menghasilkan profitabilitas yang baik.

PT Ciputra Development Tbk dan PT. Roda Vivatex Tbk pada tahun 2015 dan 2018 mengalami peningkatan modal kerja, namun dampaknya malah mengalami penurunan pada profitabilitas. Artinya bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan modal kerjanya untuk kegiatan operasional perusahaan, maka kenaikan modal kerja



dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan modal kerjanya seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2015 dan 2018 perusahaan tersebut mengalami penurunan profitabilitas

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Bambang Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Peningkatan atau penurunan yang terjadi pada modal kerja, tidak selalu menjadi ukuran akan peningkatan atau penurunan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat disebabkan perusahaan lebih memilih melakukan peminjaman kepada pihak luar karena perusahaan memerlukan dana yang lebih besar untuk meningkatkan operasional perusahaan atau membiayai pertumbuhan kapasitas produksi bisnis.

PT. Roda Vivatex Tbk Tbk pada tahun 2016 dan 2018 mengalami peningkatan perputaran piutang, namun dampaknya malah mengalami penurunan pada profitabilitas. Artinya bahwa perusahaan tersebut telah melakukan penagihan piutangnya secara efisien dan cepat untuk meningkatkan pendapatan, maka kenaikan pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan perputaran piutangnya seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2016 dan 2018 perusahaan tersebut mengalami penurunan profitabilitas.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Luh Komang Suarnami, Wayan Suwendra, Wayan Cipta (2014) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang dipengaruhi ukuran perusahaan pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang dipengaruhi modal kerja pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang dipengaruhi Perputaran piutang pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Ukuran Perusahaan

Menurut Bambang Riyanto (2011:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Indikator ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

#### 2. Modal Kerja

Menurut Sutrisno (2013:49) Modal kerja adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang dan pembayaran lainnya. Indikator modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Modal kerja} = \text{total aktiva lancar} - \text{total utang lancar}$$

#### 3. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016:176) Perputaran Piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Indikator perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

#### 4. Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2014:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal itu sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Indikator profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### B. Kerangka Pemikiran

#### 1. Profitabilitas Yang Dipengaruhi Ukuran perusahaan

Menurut Aries Heru (2010:62) Dalam memprediksi profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada ukuran perusahaan, makin besar ukuran usaha, proses estimasi asset dan biaya juga akan semakin kompleks.

#### 2. Profitabilitas Yang dipengaruhi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016:252) dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan yang kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Akibatnya tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan

#### 3. Profitabilitas Yang Dipengaruhi Perputaran Piutang

Menurut Bambang Riyanto (2011:176) Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini

metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang menjadi fokus penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, modal kerja dan perputaran piutang. Sedangkan metode verifikatif pada penelitian ini merupakan untuk menguji besarnya pengaruh ukuran perusahaan, modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif yang memusatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dan hakikat di antara variabel-variabel dan dianalisis menggunakan teori yang objektif.

#### B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* (terikat) adalah Profitabilitas sedangkan yang menjadi variabel *independent* (bebas) adalah ukuran perusahaan, modal kerja dan perputaran piutang dengan menggunakan skala rasio.

Menurut Munawir (2014:106) skala rasio adalah *future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa ratio keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang.

#### C. Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

##### 1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan posisi keuangan dan laporan keuangan laba rugi tahunan perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2018 yaitu sebanyak 240 laporan keuangan dari 48 perusahaan *property* dan *real estate* selama 5 periode dari tahun 2014-2018.

##### 2) Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yakni sebanyak 85 sampel laporan keuangan dari 17 perusahaan selama 5 periode dari tahun 2014-2018.



#### IV. Hasil Penelitian

##### A. Hasil Analisis Deskriptif

###### 1) Analisis Deskriptif Profitabilitas

Nilai profitabilitas terendah terdapat pada perusahaan PT. Bukit Darma Property Tbk, hal ini terjadi karena mengalami penurunan pada pendapatan, aset dan mengalami rugi bersih. Sedangkan nilai profitabilitas tertinggi diperoleh perusahaan PT. Fortune Mate Indonesia Tbk, hal ini terjadi karena mengalami kenaikan pada laba tahun berjalan dan kenaikan pada aset yang didorong oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar.

###### 2) Analisis Deskriptif Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan terendah terdapat pada perusahaan PT. Fortune Mate Indonesia Tbk, hal ini dapat terjadi karena adanya penurunan pada aset tidak lancar yang disebabkan pengurangan persediaan karena tanah terjual, namun dibandingkan tahun sebelumnya total aset mengalami peningkatan karena meningkatnya aktiva lancar yang didorong oleh kenaikan kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk, hal ini dapat terjadi adanya peningkatan pada kas dan setara kas berkat hasil penerbitan senior notes, peningkatan persediaan berkat pengembangan beberapa kluster serta investasi pada reksa dana.

###### 3) Analisis Deskriptif Modal Kerja

Modal kerja terendah terdapat pada perusahaan PT. Jaya Real Property Tbk, hal ini terjadi karena mengalami penurunan pada arus kas dari aktivitas operasi dan juga penurunan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, namun pada arus kas pendanaan mengalami peningkatan sehingga saldo kas dan setara kas mengalami peningkatan. Sedangkan nilai modal kerja terbesar diperoleh oleh perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk, hal ini terjadi karena peningkatan pada aset lancar yang didorong oleh kenaikan kas dan setara kas yang disebabkan oleh penerbitan senior notes serta kenaikan pada persediaan yang disebabkan tanah yang sedang dikembangkan.

###### 4) Analisis Deskriptif Perputaran Piutang

Perputaran piutang terendah terdapat pada perusahaan PT. Sentul City Tbk, hal ini dapat terjadi karena adanya penurunan pada pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh penurunan kinerja property dan dampak melemahnya pertumbuhan ekonomi mempengaruhi secara langsung pertumbuhan dalam pasar properti. Sedangkan perputaran piutang terbesar diperoleh perusahaan PT. Sentul City Tbk, hal ini dapat terjadi karena mengalami kenaikan pada pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya mayoritas berasal dari kenaikan pendapatan utama perusahaan.

##### B. Pembahasan

###### 1) Profitabilitas Yang Dipengaruhi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa thitung untuk ukuran perusahaan sebesar  $4,605 >$  nilai ttabel  $1,990$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan mempunyai hubungan terhadap profitabilitas dan dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan searah atau bernilai positif dengan profitabilitas, dimana jika ukuran perusahaan naik maka profitabilitas pun meningkat begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agus Sartono (2014:249) semakin besar jumlah ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang didapatkan perusahaan karena ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas yaitu sebesar  $20,7\%$ . Sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh sedang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya sebesar  $79,3\%$  merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti seperti likuiditas, pengendalian perusahaan, deviden, dan lain-lain.

Pernyataan diatas telah menjawab fenomena yang telah terjadi pada PT Ciputra

Development Tbk dan PT. Roda Vivatex Tbk Tbk dari tahun 2015 dan 2017 mengalami peningkatan ukuran perusahaan, namun dampaknya malah mengalami penurunan pada profitabilitas. Hal ini wajar karena ukuran perusahaan memiliki pengaruh sedang terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan ukuran perusahaan, faktor lain tersebut seperti likuiditas, pengendalian perusahaan, deviden, dan lain-lain.

Ukuran perusahaan tinggi disebabkan oleh kenaikan pada akun-akun asset lancar dan asset tidak lancar seperti persediaan tanah, investasi, dan penambahan bangunan. Dengan ukuran perusahaan yang besar apabila manajemen assetnya baik maka kegagalan dalam usaha relatif rendah dan terjamin sehingga dapat menaikkan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Verawati Hansen dan Juniarti (2014) Besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

## 2) Profitabilitas Dipengaruhi Modal Kerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa thitung untuk modal kerja sebesar 4,168 > nilai ttabel 1,990, maka  $H_0$  ditolak artinya variabel modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja mempunyai hubungan terhadap profitabilitas dan dapat dikatakan bahwa modal kerja searah dengan profitabilitas. Dimana jika modal kerja meningkat maka profitabilitas akan meningkat begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:252) dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan yang kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Akibatnya tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi terdapat hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas yang bernilai positif yaitu sebesar 17,64%. Sehingga modal kerja memiliki pengaruh sedang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 82,36% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti deviden, biaya produksi, perputaran kas, hutang, dan lain-lain

Pernyataan diatas telah menjawab fenomena yang telah terjadi pada PT Ciputra Development Tbk dan PT. Roda Vivatex Tbk dari tahun 2015 dan 2017 mengalami peningkatan modal kerja, namun dampaknya malah mengalami penurunan pada profitabilitas. Hal ini wajar karena modal kerja memiliki pengaruh sedang terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan modal kerja, faktor lain tersebut seperti deviden, biaya produksi, perputaran kas, hutang, dan lain-lain.

Modal kerja tinggi dikarenakan oleh kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Dengan modal kerja yang besar maka akan memudahkan perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya atau membiayai pertumbuhan kapasitas produksi bisnis.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Wika, Ni Kadek dan Gusti Ayu (2015) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan modal kerja akan berbanding lurus dengan profitabilitas, yang berarti profitabilitas yang didapatkan meningkat, saat modal kerja pada perusahaan tersebut juga bertambah. Begitupun sebaliknya, saat modal yang digunakan perusahaan sedikit, maka profitabilitas yang didapatkan perusahaan juga menurun.

## 3) Profitabilitas Dipengaruhi Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa thitung untuk perputaran piutang sebesar 6,351 > nilai ttabel 1,990, maka  $H_0$  ditolak artinya



variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang mempunyai hubungan terhadap profitabilitas dan dapat dikatakan bahwa perputaran piutang searah dengan profitabilitas. Dimana jika perputaran piutang meningkat maka profitabilitas pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2015:133) Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana kepemilikan perputaran piutang adalah selalu dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran piutangnya kecil maka ini bisa menyebabkan perusahaan terganggu aktivitas produksinya dan akan berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi terdapat hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas yaitu sebesar 33,29 sehingga perputaran piutang memiliki pengaruh sedang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sedangkan sisanya sebesar 66,71% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebijakan perusahaan, deviden, biaya operasional, perputaran persediaan, dan lain-lain.

Pernyataan diatas telah menjawab fenomena yang telah terjadi pada PT. Roda Vivatex Tbk mengalami peningkatan perputaran piutang, namun tidak diiringi dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini wajar karena perputaran piutang memiliki pengaruh sedang terhadap profitabilitas. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan perputaran piutang, faktor lain tersebut seperti kebijakan perusahaan, deviden, biaya operasional, perputaran persediaan, dan lain-lain.

Perputaran piutang tinggi dikarenakan oleh pendapatan atau penjualan yang besar dan piutang yang tinggi. Semakin tinggi perputaran piutang semakin efisiensi piutang atau semakin cepat piutang dibayar dan hal itu akan menaikkan pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bambang Riyanto (2011:176) Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar

resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dimana setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Begitupun sebaliknya jika ukuran perusahaan yang rendah maka akan menurunkan nilai profitabilitas. Dengan ukuran perusahaan yang besar apabila manajemen assetnya baik maka kegagalan dalam usaha relatif rendah dan terjamin sehingga dapat menaikkan profitabilitas.
- 2) Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dimana setiap ada peningkatan dalam modal kerja maka akan meningkatkan profitabilitas. Begitupun sebaliknya jika modal kerja yang rendah maka akan menurunkan nilai profitabilitas. Dengan modal kerja yang besar maka akan memudahkan perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya atau membiayai pertumbuhan kapasitas produksi bisnis.
- 3) Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dimana setiap ada peningkatan dalam perputaran piutang maka akan meningkatkan profitabilitas. Begitupun sebaliknya jika perputaran piutang yang rendah maka akan menurunkan nilai profitabilitas. Semakin tinggi perputaran piutang semakin efisiensi piutang atau semakin cepat piutang dibayar dan hal itu akan menaikkan pendapatan.



## A. Saran

### 1) Saran Praktis

#### a. Bagi Perusahaan :

Agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, maka perusahaan harus memperhatikan pada saat rapat umum dengan melihat ukuran perusahaan, modal kerja dan perputaran piutang selama satu tahun periode. Sehingga perusahaan dapat memutuskan hal-hal apa saja yang membuat profitabilitas perusahaan menurun.

#### b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan ukuran perusahaan, modal kerja dan perputaran piutang sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, walaupun dalam penelitian ini hanya meneliti ukuran perusahaan, modal kerja dan perputaran piutang, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### 2) Saran Akademis

#### a. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai ukuran perusahaan, modal kerja, perputaran piutang, dan profitabilitas serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal dan perbankan.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryati. 2017. Pengaruh Pertumbuhan

Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. E-Jurnal Manajemen. Volume 7; 2-6

Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina. 2015. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Volume 13; 1-4

I Gusti Agus Angga Pratama. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Mediasi. E-Jurnal Manajemen. Vol 5:2-3

Nelwati Tnius. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). Volume 1;2-5

Piter Tiong. 2017. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. Journal Of management and business. Vol 1 :2-3

Winny Hosea, Kohar Sulistyadi, Heri Ispriyahadi. 2011. Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perhotelan Di Indonesia Dengan struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan. Volume 6-7

Bambang Riyanto. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat, Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada

Luh Komang Suarnami, Wayan Suwendra, Wayan Cipta. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan. Jurnal Jurusan Manajemen. Volume 2-6

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Agus Sartono. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE

- Aries Heru. 2010. Valuasi Perusahaan. Jakarta: PPM
- 2 Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Verawati Hansen dan Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi. Journal Business Accounting Review. Volume 2; 2-5
- Putu Wika, Ni Kadek dan Gusti Ayu. 2015. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Volume 3; 15
- 2 Irham Fahmi. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampung: Alfabeta.

## LAMPIRAN

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Deskriptif Profitabilitas (ROA)**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| ROA                    | 85 | -5.51   | 35.89   | 5.3156 | 6.29649        |
| Valid N (listwise)     | 85 |         |         |        |                |

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Deskriptif Ukuran Perusahaan**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Ukuran_Perusahaan      | 85 | 5.E11   | 5.E13   | 9.33E12 | 1.109E13       |
| Valid N (listwise)     | 85 |         |         |         |                |

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Deskriptif Modal Kerja**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Modal_Kerja            | 85 | -5.E13  | 1.E13   | 1.11E12 | 6.806E12       |
| Valid N (listwise)     | 85 |         |         |         |                |



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Deskriptif Perputaran Piutang**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Perputaran_Piutang     | 85 | .90     | 396.50  | 28.2815 | 67.67757       |
| Valid N (listwise)     | 85 |         |         |         |                |

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas**

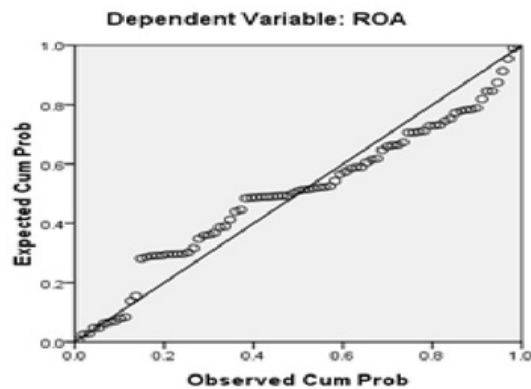
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 85                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 3.79515595              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .136                    |
|                                | Positive       | .113                    |
|                                | Negative       | -.136                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.257                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .085                    |

a. Test distribution is Normal.

**Gambar 4.5**  
**P-Plot Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

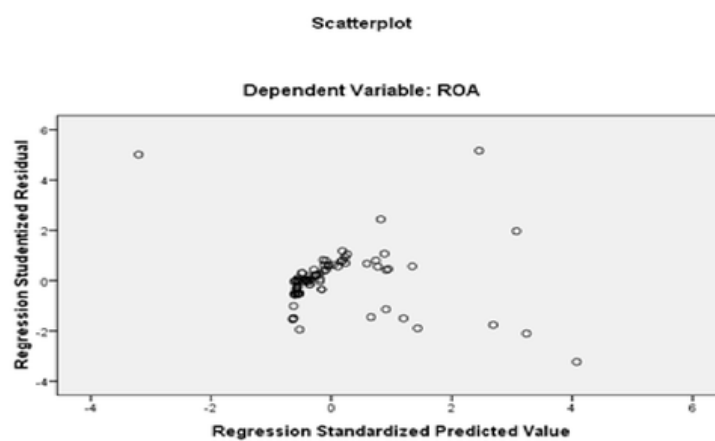


**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
|       |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         |                         |       |
|       | Ukuran_Perusahaan  | .889                    | 1.125 |
|       | Modal_Kerja        | .849                    | 1.177 |
|       | Perputaran_Piutang | .858                    | 1.166 |

**Gambar 4.6**  
**Grafik Scatterplots**



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .798 <sup>a</sup> | .637     | .623              | 3.86480                    | 1.331         |



**Tabel 4.12**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 2.064                       | .559       |                           | 3.692 | .000 |
|       | Ukuran_Perusahaan  | 1.857E-13                   | .000       | .327                      | 4.605 | .000 |
|       | Modal_Kerja        | 2.802E-13                   | .000       | .303                      | 4.168 | .000 |
|       | Perputaran_Piutang | .043                        | .007       | .459                      | 6.351 | .000 |

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Korelasi Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA)**

**Correlations**

| Control Variables                |                   |                         | Ukuran_Perusahaan | ROA   |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------|
| Modal_Kerja & Perputaran_Piutang | Ukuran_Perusahaan | Correlation             | 1.000             | .455  |
|                                  |                   | Significance (2-tailed) | .                 | .000  |
|                                  |                   | df                      | 0                 | 81    |
|                                  | ROA               | Correlation             | .455              | 1.000 |
|                                  |                   | Significance (2-tailed) | .000              | .     |
|                                  |                   | df                      | 81                | 0     |

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Korelasi Modal Kerja dengan Profitabilitas (ROA)**

**Correlations**

| Control Variables                      |             |                         | Modal_Kerja | ROA   |
|----------------------------------------|-------------|-------------------------|-------------|-------|
| Ukuran_Perusahaan & Perputaran_Piutang | Modal_Kerja | Correlation             | 1.000       | .420  |
|                                        |             | Significance (2-tailed) | .           | .000  |
|                                        |             | df                      | 0           | 81    |
|                                        | ROA         | Correlation             | .420        | 1.000 |
|                                        |             | Significance (2-tailed) | .000        | .     |
|                                        |             | df                      | 81          | 0     |

**Tabel 4.16**  
**Koefisien Korelasi Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (ROA)**

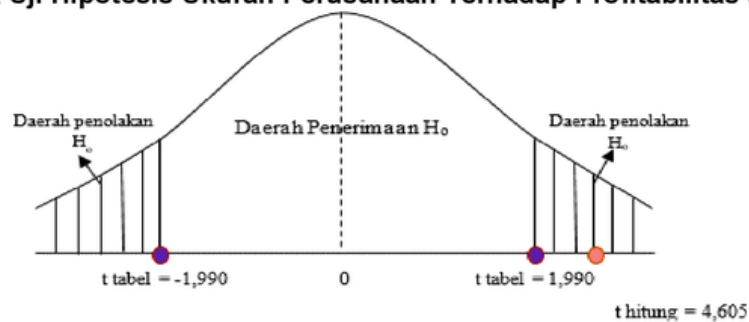
| Correlations                    |                    |                         | Perputaran_Piutang | ROA   |
|---------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------|-------|
| Control Variables               |                    |                         |                    |       |
| Ukuran_Perusahaan & Modal_Kerja | Perputaran_Piutang | Correlation             | 1.000              | .577  |
|                                 |                    | Significance (2-tailed) | .                  | .000  |
|                                 |                    | df                      | 0                  | 81    |
| ROA                             | ROA                | Correlation             | .577               | 1.000 |
|                                 |                    | Significance (2-tailed) | .000               | .     |
|                                 |                    | df                      | 81                 | 0     |

**Tabel 4.17**  
**Koefisien Uji Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)**

5  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 2.064                       | .559       |                           | 3.692 | .000 |
|       | Ukuran_Perusahaan  | 1.857E-13                   | .000       | .327                      | 4.605 | .000 |
|       | Modal_Kerja        | 2.802E-13                   | .000       | .303                      | 4.168 | .000 |
|       | Perputaran_Piutang | .043                        | .007       | .459                      | 6.351 | .000 |

**Gambar 4.7**  
**Grafik Uji Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)**

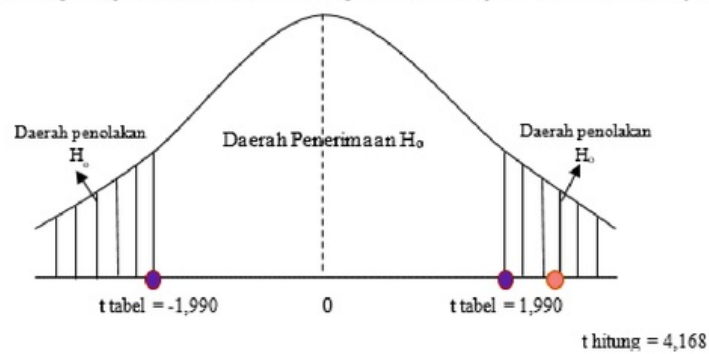


**Tabel 4.18**  
**Koefisien Uji Hipotesis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)**

5  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 2.064                       | .559       |                           | 3.692 | .000 |
|       | Ukuran_Perusahaan  | 1.857E-13                   | .000       | .327                      | 4.605 | .000 |
|       | Modal_Kerja        | 2.802E-13                   | .000       | .303                      | 4.168 | .000 |
|       | Perputaran_Piutang | .043                        | .007       | .459                      | 6.351 | .000 |

**Gambar 4.8**  
**Grafik Uji Hipotesis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)**

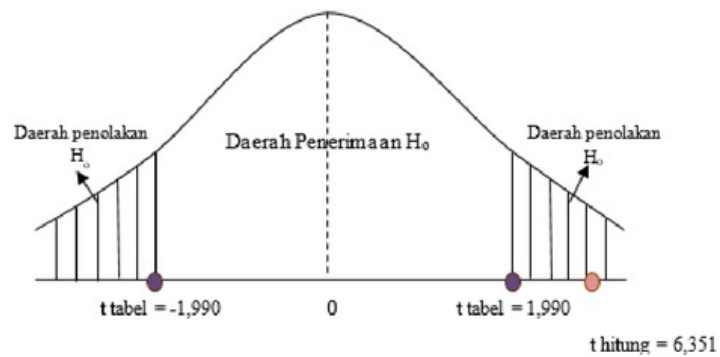


**Tabel 4.19**  
**Koefisien Uji Hipotesis Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)**

**5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 2.064                       | .559       |                           | 3.692 | .000 |
| Ukuran_Perusahaan  | 1.857E-13                   | .000       | .327                      | 4.605 | .000 |
| Modal_Kerja        | 2.802E-13                   | .000       | .303                      | 4.168 | .000 |
| Perputaran_Piutang | .043                        | .007       | .459                      | 6.351 | .000 |

**Gambar 4.9**  
**Grafik Uji Hipotesis Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)**





# PROFITABILITAS YANG DIPENGARUHI UKURAN PERUSAHAAN, MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                        |    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | <a href="https://ojs.unikom.ac.id">ojs.unikom.ac.id</a><br>Internet Source             | 3% |
| 2 | <a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a><br>Internet Source         | 3% |
| 3 | <a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 4 | <a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source                 | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945<br>Surabaya<br>Student Paper                  | 2% |
| 6 | <a href="https://jom.unpak.ac.id">jom.unpak.ac.id</a><br>Internet Source               | 2% |

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On